

## ABSTRAK

Remaja akhir berada pada masa transisi menuju dewasa awal yang ditandai dengan pencarian jati diri dan penyesuaian sosial. Dalam fase ini, keterbukaan diri kepada orang tua sering kali menurun karena adanya kebutuhan untuk menjaga privasi dan membangun kemandirian. Data menunjukkan bahwa keterbukaan diri remaja akhir tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh otoriter dengan keterbukaan diri pada remaja akhir. Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini ialah remaja yang berusia 18-21 tahun dengan jumlah subjek 226 remaja akhir. Variabel yang diukur adalah pola asuh otoriter sebagai variabel bebas dan keterbukaan diri sebagai variabel terikat. Instrumen penelitian menggunakan skala Pola Asuh Otoriter berdasarkan teori Baumrind (1991) dan skala Keterbukaan Diri berdasarkan teori DeVito (1986). Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara Pola Asuh Otoriter dengan Keterbukaan Diri ( $r = -0,502$ ,  $p < 0,001$ ). Koefisien determinasi ( $R^2 = 0.252$ ) mengindikasikan bahwa pola asuh otoriter memberikan kontribusi sebesar 25.2% terhadap keterbukaan diri, sementara 74.8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Pada penelitian ini menunjukkan kecenderungan remaja akhir menunjukkan tingkat pola asuh otoriter yang berada pada kategori sedang dan kemampuan keterbukaan diri yang berada pada kategori sedang. Semakin tinggi pola asuh otoriter maka akan semakin rendah keterbukaan diri remaja akhir. Sebaliknya, semakin rendah pola asuh otoriter maka akan semakin tinggi tingkat keterbukaan diri remaja akhir.

**Kata Kunci:** Pola Asuh Otoriter, Keterbukaan Diri, Remaja Akhir

## **ABSTRACT**

*Late adolescents are in a transitional stage toward early adulthood, characterized by identity exploration and social adjustment. During this phase, self-disclosure to parents often decreases due to the increasing need for privacy and independence. Data shows that self-disclosure among late adolescents tends to be low. This study aims to examine the relationship between authoritarian parenting and self-disclosure in late adolescents. The research subjects were 226 late adolescents aged 18–21 years. The measured variables were authoritarian parenting as the independent variable and self-disclosure as the dependent variable. The research instruments used were the Authoritarian Parenting Scale based on Baumrind's theory (1991) and the Self-Disclosure Scale based on DeVito's theory (1986). Data analysis was conducted using Pearson Product Moment correlation. The results showed a significant negative relationship between authoritarian parenting and self-disclosure ( $r = -0.502, p < 0.001$ ). The coefficient of determination ( $R^2 = 0.252$ ) indicated that authoritarian parenting contributes 25.2% to self-disclosure, while the remaining 74.8% is influenced by other factors. This study also showed that both authoritarian parenting and self-disclosure among late adolescents fall into the moderate category. The higher the authoritarian parenting, the lower the self-disclosure of late adolescents. Conversely, the lower the authoritarian parenting, the higher the self-disclosure.*

**Keywords:** *Authoritarian Parenting, Self-Disclosure, Late Adolescents*